

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**Pengaruh Atorvastatin Tunggal dan Kombinasi Atorvastatin dengan
Fenofibrate terhadap Profil Lipid pada Pasien Penyakit Jantung
Koroner di RSUP Dr. M.Djamil Padang**

OLEH :

ASMITA MAIDA PUTRI

NIM: 2211013009



- Pembimbing :**
1. apt. Dita Permatasari, S.Farm, M.Farm
 2. apt. Najmiatul Fitria, M.Farm , Ph.D

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Pengaruh Atorvastatin tunggal dan Kombinasi Atorvastatin dengan Fenofibrate terhadap Profil Lipid pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr.

M.Djamil Padang

Oleh :

Asmita Maida Putri

Nim : 2211013009

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit kardiovaskular berbasis aterosklerosis yang berpotensi menyebabkan terjadinya infark miokard. Penyakit kardiovaskular berkontribusi terhadap sekitar 17 juta kematian setiap tahun, dengan angka prevalensi PJK di Provinsi Sumatera Barat dilaporkan berkisar antara 1,5 hingga 2,2%. Oleh karena itu, pengendalian profil lipid menjadi aspek penting dalam upaya menurunkan risiko kejadian kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk menilai perubahan profil lipid yang berkaitan dengan risiko infark miokard pada pasien PJK yang mendapatkan terapi atorvastatin tunggal dibandingkan dengan terapi kombinasi atorvastatin dan fenofibrate. Penelitian ini menggunakan desain observasional retrospektif dengan melibatkan 388 pasien PJK. Parameter yang dievaluasi meliputi kadar kolesterol total, *low-density lipoprotein* (LDL), *high-density lipoprotein* (HDL), serta trigliserida sebelum dan setelah pemberian terapi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, meliputi uji normalitas dan uji chi-square untuk membandingkan karakteristik sosiodemografi dan klinis antar kelompok terapi. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada karakteristik sosiodemografi maupun klinis antara kedua kelompok ($p > 0,05$). Sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki, berada pada rentang (18- 59 tahun), memiliki status bekerja, dan tingkat pendidikan menengah. Dari aspek klinis, mayoritas pasien memiliki kejadian infark miokard dengan lama rawat inap antara 1-5 hari serta tanpa adanya komorbiditas. Kedua regimen terapi menunjukkan perbaikan pada profil lipid, namun tidak ditemukan perbedaan efektivitas yang signifikan secara statistik antara monoterapi dan kombinasi ($p > 0,05$). Dengan demikian, kedua pilihan terapi tersebut memiliki efektivitas yang sebanding dalam memperbaiki profil lipid sebagai faktor risiko infark miokard pada pasien PJK.

Kata kunci: PJK, HDL ,LDL, Atorvastatin, Fenofibrate, Trigliserida

ABSTRACT

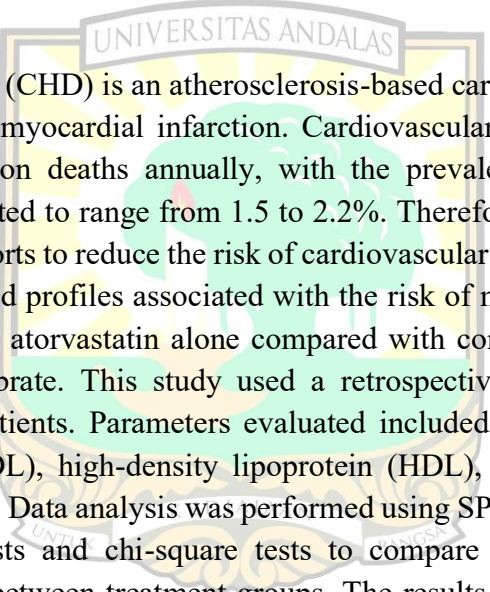
The Effect of Atorvastatin Alone and the Combination of Atorvastatin with Fenofibrate on Lipid Profiles in Coronary Heart Disease Patients at Dr. M. Djamil Padang General Hospital

Oleh :

Asmita Maida Putri

Nim : 2211013009

(Program Studi Sarjana Farmasi)



Coronary Heart Disease (CHD) is an atherosclerosis-based cardiovascular disease that can potentially lead to myocardial infarction. Cardiovascular disease contributes to approximately 17 million deaths annually, with the prevalence of CHD in West Sumatra Province reported to range from 1.5 to 2.2%. Therefore, lipid profile control is a crucial aspect in efforts to reduce the risk of cardiovascular events. This study aims to assess changes in lipid profiles associated with the risk of myocardial infarction in CHD patients receiving atorvastatin alone compared with combination therapy with atorvastatin and fenofibrate. This study used a retrospective observational design involving 388 CHD patients. Parameters evaluated included total cholesterol, low-density lipoprotein (LDL), high-density lipoprotein (HDL), and triglyceride levels before and after therapy. Data analysis was performed using SPSS version 25 software, including normality tests and chi-square tests to compare sociodemographic and clinical characteristics between treatment groups. The results showed no statistically significant differences in sociodemographic or clinical characteristics between the two groups ($p > 0.05$). Most patients were male, aged 18–59 years, employed, and had a secondary education. Clinically, the majority of patients had a myocardial infarction events with a hospital stay of 1–5 days and no comorbidities. Both treatment regimens showed improvements in lipid profiles, but no statistically significant difference in effectiveness was found between monotherapy and the combination ($p > 0.05$). Thus, both treatment options have comparable effectiveness in improving lipid profiles as a risk factor for myocardial infarction in patients with coronary heart disease.

Keywords: CHD, HDL, LDL, Atorvastatin, Fenofibrate, Triglycerides